

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Merupakan kunci dalam membangun peradaban. Pendidikan yang baik akan menciptakan peradaban yang maju, berkualitas, dan sesuai dengan cita-cita manusia. Untuk mencapai peradaban yang maju pendidikannya harus maju pula dan mengakomodir seluruh bidang kegiatan manusia.

Aspek dalam membangun pendidikan di setiap bidang yang ada harus mencakup 3, yakni pengetahuan, keterampilan dan karakter. Semua aspek ini memengaruhi kualitas pendidikan yang dijalankan. ketiga aspek tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga pendidikan yang dijalankan lebih efektif dan akan mencetak generasi yang unggul untuk masa depan.

Namun pada faktanya penerapan pendidikan yang baik masih dikatakan sangat jauh dilaksanakan di indonesia secara keseluruhan. Dari mulai sarana dan prasarana yang belum memadai, keterbatasan jumlah tenaga pendidik, mahalnya biaya pendidikan, tidak tepatnya metode pembelajaran yang dilaksanakan. Dan masih banyak lagi permasalahan yang ada pada dunia pendidikan di indonesia saat ini.

Maka perlunya ditingkatkan kualitas dan juga kuantitas dari tenaga pendidik, sarana prasarana, dan juga metode pembelajaran yang diterapkan. Sehingga dapat tercapainya pendidikan yang menuju ideal. Tapi juga yang perlu diperhatikan dalam peningkatan ini adalah efektifitas atau pengaruh satu sama lain. Salahsatunya pendidikan karakter yang harusnya memengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan.

Pendidikan Karakter pada siswa harus dapat membawa perubahan yang baik untuk siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran dan juga menunjang masa depan yang adaptif terhadap perkembangan juga perubahan yang ada. Namun, pada faktanya masih banyak siswa yang tidak bisa mengaplikasikan hasil dari pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan

sehari-hari, masih banyak yang menyimpang seperti kurang sopan santun berbicara kepada yang lebih tua, kurang nya tanggung jawab kepada kewajibannya, melanggar aturan dan tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan juga perubahan yang ada pada saat ini.

Menurut Kesuma, Triatna, & Permana (2013: 7) melihat bahwa pendidikan karakter adalah kemampuan pada siswa atau pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berperilaku baik, dengan adanya perbaikan perilaku dari sebelumnya dan membuat siswa tersebut sebagai makhluk yang berketuhanan (taat) dan mengemban amanah sebagai pemimpin dunia. Dimana karakter yang disebutkan oleh Kemendiknas terdapat 18 karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya : jujur, religius, toleransi, kerja keras, toleransi, mandiri, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab.

Perubahan terjadi secara drastis sejak bulan maret 2020 di indonesia. Dengan adanya pandemi covid-19 membuat semua kegiatan masyarakat berubah secara keseluruhan khususnya di dunia pendidikan salahsatunya di SMK. Perubahan tersebut menuntut adaptasi yang cepat dari setiap stakeholder pendidikan. Kebijakan, sarana prasarana, kapasitas guru, dan bagaimana semua stakeholder bisa beradaptasi dengan masa pandemi covid-19 ini.

Menyongsong masa depan dimana akan banyak sekali perubahan zaman yang tidak terduga. Tentunya kemampuan adaptasi ini menjadi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena sangat menunjang untuk pembelajaran dan menentukan setiap siswa dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Apakah karakter yang digalakan oleh pemerintah untuk ditingkatkan di sekolah sudah dapat menunjang untuk siswa beradaptasi di segala keadaan khususnya pandemi ini. Juga perlu dilihat seberapa berpengaruh karakter yang diajarkan di sekolah terhadap adaptasi siswa di masa pandemi ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi. Yaitu perlu adanya pengkajian terkait kemampuan

beradaptasi siswa dengan perubahan zaman yang ada dan dalam hal ini pandemi covid-19. Dan pengkajian terhadap bagaimana siswa mendapat bekal untuk melakukan adaptasi di perubahan zaman yang salahsatu belak siswa adalah karakter yang kuat. Namun, perlu dibatasi pengkajian dalam tulisan ini agar lebih fokus pada pembahasan. Dimana penulis berfokus kepada 18 butir karakter yang terdapat pada Gerakan nasional penguatan pendidikan karakter kemendiknas 2010 yang dilanjutkan dengan PP no. 87 tahun 2017. Dan pembelajaran siswa secara daring dari aspek kognitif atau pembelajaran teori secara daring.

Dari uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter di SMKN 1 Kota Sukabumi?
2. Bagaimana adaptasi siswa SMKN 1 Kota Sukabumi dalam pembelajaran teori secara daring?
3. Apakah dari penguatan karakter yang dipelajari oleh Siswa SMKN 1 Kota Sukabumi terdapat hubungan dengan kemampuan beradaptasi siswa dalam pembelajaran teori secara daring di masa pandemi Covid-19?

Bahasan dengan permasalahan seperti ini sangatlah luas. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Dimana subjek penelitian hanya berfokus kepada siswa siswi jurusan “Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan” di SMKN 1 Kota Sukabumi. Pendidikan karakter yang diteliti adalah pendidikan karakter yang tiap pointnya terdapat dalam peraturan pemerintah no 87 tahun 2017. Adaptasi yang diteliti adalah adaptasi siswa terhadap pembelajaran teori secara daring di masa pandemi covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pendidikan karakter apa saja yang dipelajari oleh siswa SMKN 1 Kota Sukabumi dari 18 karakter menurut PP No 87 tahun 2017.

2. Mengetahui bagaimana adaptasi siswa dalam pembelajaran teori secara daring di masa pandemi covid-19.
3. Mengetahui hubungan antara penguatan karakter yang dipelajari siswa SMKN 1 Kota Sukabumi dan hubungannya dengan kemampuan siswa dalam beradaptasi di masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi ilmiah terkait pendidikan karakter dan adaptasi siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia dapat memberikan informasi ilmiah yang menjadi referensi bagi civitas akademika UPI dalam melaksanakan pendidikan yang adaptif berdasarkan pendidikan karakter.

b) Bagi Peneliti

Bagi peneliti memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan pengalaman terkait pelaksanaan penelitian ilmiah. Memberikan kontribusi nyata kepada dunia pendidikan dimana penelitian yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap perbaikan dunia pendidikan.

E. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dari penulisan yang digunakan merujuk kepada pedoman karya tulis ilmiah UPI yang berlaku pada waktu penulisan penelitian ini. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam BAB ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, Tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi penelitian yang merujuk kepada sistematika penulisan yang digunakan.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dan konteks penelitian yang jelas terhadap topik yang diangkat. Menjadi acuan dan landasan yang digunakan penulis dalam berpikir dan megkaji data penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian yang terkait prosedural, instrumen, analisis data, dan bagaimana peneliti merancang penelitiannya.

BAB 4: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini menyampaikan temuan penelitian yang sudah didapat berupa data dan analisis penulis terkait data tersebut dan pembahasan dari hasil analisis data yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan hasil penafsiran dan pemaknaan dari data yang sudah diolah, dianalisis dan dihubungkan dengan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN